

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan mengenai kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat tentang memaafkan dalam perspektif M. Quraish Shihab, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Di dalam al-Qur'an, makna memaafkan berarti meninggalkan kesalahan yang diperbuat seseorang, tidak boleh membalas dendam, berusaha mengendalikan dan menghilangkan perasaan-perasaan negatif dalam hati dan pikiran. Jika perasaan-perasaan negatif tersebut sudah dihilangkan, diekspresikan dalam bentuk ucapan dan tindakan.
2. Kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat tentang memaafkan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: 1) Allah swt. memaafkan manusia, seperti hak prerogatif yang dimiliki Allah swt. yang serupa dengan hak prerogatif yang dimiliki kepala negara, jadi seseorang yang berbuat salah bisa mendapatkan keringanan dalam hukumannya; 2) Manusia memaafkan manusia, adanya kemajuan teknologi membuat seseorang bisa saling memaafkan dengan mudah. Sekarang ketika hendak saling memaafkan bisa melalui media sosial seperti Whatsapp, Facebook, atau Instagram, tanpa harus bertemu secara langsung, sehingga proses saling memaafkan pun menjadi lebih cepat dan lebih mudah dilakukan.

#### **B. Rekomendasi**

Penulis menyadari pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Kekurangan dari penelitian ini yaitu masih belum semua ayat yang dikaji dari

ayat-ayat tentang memaafkan karena dalam pembahasannya juga dibatasi. Maka dari itu, penulis menyarankan untuk penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan ayat-ayat yang belum diteliti oleh penulis. Selain itu, kepada pembaca untuk memperdalam penafsiran pada kitab yang telah digunakan penulis atau pun pada kitab-kitab yang lain, referensi-referensi atau sumber-sumber lain yang ada. Penulis berharap generasi berikutnya bisa melanjutkan penelitian ini. Semoga karya ini bisa memberikan manfaat, khususnya, kepada penulis dan pembaca.